



Raih WTP Tiga Tahun Berturut

■ BPK Soroti Aset Masih Bermasalah

SEKADAU, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Sekadau kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) laporan keuangan tahun anggaran 2014 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar. Opini ini menjadi pencapaian Pemkab tiga tahun berturut-turut meraih opini WTP, yakni pada 2012, 2013, dan kini 2014.

Sekretaris Daerah Sekadau Yohanes Jhon yang ditemui wartawan usai sidang Paripurna DPRD Sekadau, mengungkapkan capaian laporan keuangan tersebut. "Ya kemarin saya yang menerima karena pak Bupati dan Wakil sedang berhalangan. Kita dapat WTP lagi tahun 2014," kata Jhon kepada *Tribun*, Senin (6/7).

Ditambahkannya, dari hasil pemeriksaan BPK, pengelolaan keuangan Sekadau diganjar dengan opini WTP. WTP adalah predikat tertinggi yang diberikan BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah. "Tiga tahun berturut-

” Menginventarisir aset, jenisnya, nilainya, di mana keberadaannya, dan bagaimana kondisi terbarunya tidak mudah, butuh waktu. Ini bukan soal kelambanan kita dalam mengelola aset. ”

YOHANES JHON

Sekretaris Daerah Sekadau.

turut kita dapat WTP," imbuhnya.

Jhon menambahkan, pencapaian tersebut menjadi prestasi tersendiri dalam pengelolaan keuangan Pemkab Sekadau. Karena, BPK menerapkan standar yang ketat dalam pemeriksaan neraca keuangan daerah.

Meskipun meraih WTP, namun BPK masih memberikan paragraf penjelasan untuk Pemkab Sekadau. Sama seperti pada 2013, paragraf penjelasan masih berkuat seputar aset daerah. "Ada paragraf soal aset," ungkap Jhon.

Namun demikian, Jhon menolak jika catatan kecil dari BPK itu merupakan kelema-

han pemerintah daerah dalam mengelola aset. Menurutnya, mendata, menginventarisir, serta mengukur nilai aset daerah bukanlah perkara mudah. Apalagi, Sekadau sebagai Kabupaten pemekaran cukup banyak mendapat aset berupa hibah dari kabupaten induk maupun dari Pemerintah Pusat.

"Menginventarisir aset, jenisnya, nilainya, di mana keberadaannya, dan bagaimana kondisi terbarunya tidak mudah, butuh waktu. Ini bukan soal kelambanan kita dalam mengelola aset. Tapi perlahan membaik, membaik, terus diupayakan lah," pungkasnya. (gam)